

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia disebut salah satu negara berkembang dengan seiringnya perkembangan zaman mengakibatkan peningkatan yang kompleks dan krusial. Kebutuhan pendidikan salah satu kebutuhan yang krusial bagi setiap individu, melalui pembelajaran dan pengajaran dalam diri setiap individu mengembangkan proses kehidupan dalam mendapatkan usaha disebut dengan pendidikan. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan yang diharapkan setiap generasi-generasi penerus, kesuksesan dalam mendapatkan pekerjaan yang diinginkan berkaitan terhadap kualitas diri. Adanya pengaruh dari jenjang pendidikan dan peningkatan kualitas kemampuan mahasiswa, sehingga karir dan kesuksesan dijadikan sebagai dorongan seseorang untuk menjunjung perguruan tinggi.

Pada umumnya tujuan mahasiswa kuliah adalah untuk belajar dan meningkatkan pola pikir untuk meraih suatu tujuan yaitu mendapatkan prestasi akademik yang baik. Menuntut ilmu setinggi tingginya salah satu tugas mahasiswa yaitu untuk mempersiapkan diri dalam memiliki karir yang baik sehingga dapat menghasilkan secara *financial*. Bentuk kesiapan karir yang dilakukan seorang mahasiswa yakni dengan bekerja sambil kuliah karna beberapa dari mahasiswa sadar akan biaya yang diperlukan untuk menempuh perguruan tinggi cukup tinggi, maka mahasiswa memutuskan untuk kuliah sambil bekerja. Adapun sebagian dari mahasiswa yang tidak bekerja yang dimana dari segi *financial* yang telah tercukupi sehingga lebih memilih fokus untuk menyiapkan kuliah dengan tepat waktu.

Mahasiswa juga mengatakan dengan bekerja mereka mendapatkan kesempatan dalam meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam tim, dan kemampuan mengatur sumber daya manusia. Dari kemampuan-kemampuan berikut diperoleh dampak baik bagi mahasiswa karena belajar di dalam kelas dengan belajar secara langsung di lapangan kerja akan mendapatkan gambaran bagaimana kerja yang sesungguhnya. Adapun dampak negatif dari kuliah sambil bekerja yaitu mengabaikan tugas utama yaitu belajar. Permasalahan muncul ketika mahasiswa kurang baik dalam mengatur manajemen waktu antara kuliah dan bekerja, serta kelelahan fisik kurangnya istirahat dan kurangnya keseriusan dalam belajar dan tidak adanya keinginan mengulangi materi yang di dapatkan dalam kelas sehingga adanya sebagian mahasiswa beranggapan kuliah hanya memperoleh gelar dan ijazah.

Manajemen waktu dan prestasi belajar yaitu dua hal yang saling berhubungan. Manajemen waktu disebut dengan pengaturan, pengelolaan waktu dalam suatu proses pengendalian waktu berdasarkan suatu kegiatan yang telah dipertimbangkan dan di rencanakan dalam memperoleh suatu tujuan yang di inginkan yang harus dapat pengontrolan untuk meraih proses yang maksimal. Sedangkan prestasi belajar adalah pengetahuan dan keterampilan yang di kembangkan melalui menerima materi yang tingkat keberhasilannya dalam bentuk nilai. Mahasiswa prodi akuntansi semester 7 di kota Batam mengatakan bahwa kuliah sambil bekerja yaitu untuk memenuhi kebutuhan biaya kuliah dan membantu orang tua, menambah pengalaman dan dapat mentransfer ilmu yang di dapat dari kuliah ke pekerjaan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap

mahasiswa yang hanya kuliah saja, dimana mereka fokus kuliah dikarenakan secara finansial dari orang tua mencukupi untuk kuliah dan mereka menganggap dengan fokus kuliah saja akan mendapatkan akademik yang baik. Mahasiswa yang hanya kuliah saja juga memiliki masalah dalam hal manajemen waktu, manajemen waktu mereka menurun dalam mengerjakan tugas-tugas karena merasa memiliki waktu yang banyak sehingga sering menunda-nunda tugas yang di berikan dosen. Jika hal ini di biarkan akan mengakibatkan kualitas prestasi belajar akan semakin lemah.

Oleh karena itu adanya perubahan pada nilai akademi menjadi tolak ukur pengetahuan materi perkuliahan, dimana mahasiswa Universitas prodi akuntansi di kota Batam dominan mahasiswanya yang kuliah sambil bekerja dituntut sebagai lulusan terbaik yang mampu bersaing di era digital yang semakin canggih karena pada zaman sekarang orang-orang dengan mudahnya mendapatkan ilmu tanpa harus berkuliah. Mengacu pada latar belakang yang dibahas maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini pada penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dapat dilihat menggunakan latar belakang yang telah di di bahas , yaitu beberapa masalah :

1. Menganyam di perguruan tinggi membutuhkan biaya yang relatif tinggi sehingga banyak yang tidak mampu melanjutkan kuliah.
2. Kesulitan membagi waktu menjadi salah satu anggapan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja .
3. Prestasi belajar kuliah sambil bekerja menurun karena fokus bekerja.

4. Prestasi belajar mahasiswa yang kuliah (tidak bekerja) menurun karena sering mengulur waktu saat mengerjakan tugas dan merasa banyak waktu luang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dapat dilihat berdasarkan indentifikasi masalah yang telah di uraikan diatas, yaitu:

1. Objek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa prodi akuntansi di kota Batam
2. Mahasiswa prodi akuntansi semester 7 pada tahun ajaran 2022 dan 2023
3. Mahasiswa akuntansi yang kuliah sambil bekerja dan mahasiswa akuntansi yang kuliah saja

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di rumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Apakah hubungan manajemen waktu pada mahasiswa akuntansi yang kuliah sambil bekerja dan yang kuliah saja ?
2. Apakah hubungan prestasi belajar pada mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja ?
3. Apakah hubungan manajemen waktu, prestasi belajar terhadap mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui hubungan manajemen waktu pada mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja.

2. Untuk mengetahui hubungan prestasi belajar mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja.
3. Untuk mengetahui hubungan manajemen waktu, prestasi belajar terhadap mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan pembaca yaitu untuk mengetahui hubungan manajemen waktu pada prestasi belajar mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yaitu dapat memperluas wawasan dan pengetahuan bahwa mahasiswa akuntansi yang bekerja dapat memanajemen waktu pada prestasi belajar.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan sumber informasi atau sebagai referensi untuk pihak-pihak membutuhkan, agar dapat dikembangkan kedepannya untuk pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat membantu memberikan gambaran pada mahasiswa yang bekerja dan yang kuliah saja, mengenai hubungan manajemen

waktu pada prestasi belajar mahasiswa akuntansi yang bekerja dan yang kuliah saja.